

Cegah Kelangkaan dan Lonjakan Harga, Polres Barru Pantau Distribusi Beras SPHP

Muhammad Rizal - BARRU.ARNESSIO.COM

Feb 26, 2024 - 23:46



Barru – Kepolisian Resor Barru bersama stakeholder lainnya melakukan pemantauan terhadap penjualan beras operasi pasar atau Stabilisasi Pasokan Harga Pangan (SPHP) di empat pasar tradisional dalam wilayah Kabupaten Barru.

Seperti yang terpantau di Pasar Mattirowalie, Kelurahan Tuwung pada Senin (26/02/2024). Sejumlah petugas yang terdiri dari Unit ekonomi Satuan Intelkam Polres Barru, Dinas Pertanian Kabupaten Barru, Seksi Intelijen Kejaksaan, Koramil 1405-07, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Sedikitnya ada empat kios penyalur beras SPHP yang berada di Pasar Mattirowalie dipantau oleh petugas gabungan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengecek ketersediaan beras di tingkat pengecer SPHP yang telah ditunjuk, maupun stok beras secara umum di pasar-pasar tradisional.

Berdasarkan hasil pantauan petugas, beras SPHP ini dijual sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah di angka Rp. 10.900,- per kilogram.

Kapolres Barru AKBP Dodik Susianto, S.I.K saat dikonfirmasi membeberkakan bahwa beras Stabilisasi Pasokan Harga Pangan yang didistribusikan pemerintah tersebut dijual sesuai HET yang telah dipatok.

“Para penyalur tetap menjual beras PSHP sesuai dengan harga ecer tertinggi yakni Rp. 10.900,- tiap kilogramnya.” Jelas Kapolres.

Kapolres juga menambahkan bahwa pihaknya akan terus melakukan pemantauan terhadap ketersediaan stok dan harga beras di seluruh pasar tradisional. Hal tersebut untuk mencegah kelangkaan serta melonjaknya harga beras.

“Kami akan terus memantau ketersediaan dan harga beras di pasar-pasar tradisional sebagai langkah awal untuk mencegah kelangkaan dan kenaikan harga.” Imbuh Kapolres.